

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di lapangan tentang pelaksanaan konseling kelompok dalam membentuk jiwa kepemimpinan siswa kelas X1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, dan berdasarkan hasil dari penyajian data serta analisis data maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Konseling Kelompok Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa Kelas X1 di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru cukup efektif . Hal ini karena dengan antusiasnya siswa kelas XI dalam mengikuti proses konseling kelompok membentuk jiwa kepemimpinan mereka kearah yang lebih baik. Maka dengan ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan konseling kelompok dalam membentuk jiwa kepemimpinan siswa kelas X1 cukup efektif untuk dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
2. Sedangkan yang menjadi faktor mempengaruhi pelaksanaan konseling kelompok dalam membentuk jiwa kepemimpinan siswa kelas X1 di SMAN 12 Pekanbaru adalah :
 - a. Faktor internal :
 1. Siswa kelas X1 di SMAN 12 Pekanbaru berperan aktif dalam proses pelaksanaan konseling kelompok yang mereka ikuti

2. Siswa kelas XI di SMAN 12 Pekanbaru berani dalam mengungkapkan masalah yang sedang dihadapi didalam kelasnya.
 3. Pelaksanaan konseling kelompok yang dilaksanakan di SMAN 12 Pekanbaru dipimpin oleh orang yang terlatih dan berpengalaman, yang dalam ini adalah konselor.
- b. Faktor eksternal :
1. Fasilitas yang diberikan oleh pihak SMAN 12 Pekanbaru untuk pelaksanaan konseling kelompok sudah sesuai dengan harapan para siswa kelas XI.
 2. Pihak sekolah sangat mendukung dalam pelaksanaan konseling kelompok yang bertujuan untuk pengentasan masalah-masalah yang dialami siswa kelas XI, terutama dalam membentuk jiwa kepemimpinan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditulis di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak yang terlibat di dalam pelaksanaan konseling kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Untuk meningkatkan mutu pelaksanaan konseling kelompok dalam membentuk jiwa kepemimpinan siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Untuk pihak Sekolah agar terus memberikan fasilitas yang memadai dan sesuai dengan harapan semua siswa yang menjadi peserta didik di sekolah tersebut. Hal ini dimaksudkan agar meningkatkan semangat belajar para siswa dikarenakan fasilitas yang ada di sekolah cukup memadai.
2. Untuk semua guru yang bertugas penulis menyarankan untuk selalu membina hubungan yang baik dengan siswa, agar semua siswa merasa akrab dan bersahabat dengan gurunya sehingga dengan mudah menerima materi yang disampaikan.
3. Untuk konselor, penulis menyarankan untuk sering mengadakan kegiatan bimbingan konseling kepada semua siswa yang sedang mengalami masalah dan membutuhkan pertolongan, khususnya dalam pembentukan jiwa kepemimpinan.
4. Untuk semua siswa, penulis sarankan agar kiranya selalu mengikuti pelaksanaan konseling kelompok yang dilaksanakan oleh pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru karena konseling kelompok sangat penting dalam membina kelangsungan hidup yang lebih baik.